



DAMPAK MEMBACA KOASE PADA PEMAHAMAN DASAR MITIGASI BENCANA BANJIR SISWA KELAS IV SD NEGERI 13 PEKANBARU

Juliana¹, Eddy Noviana², ZetraHainul Putra³

^{1,2,3} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹julianahbs07@gmail.com, ²eddy.noviana@lecture.unri.ac.id, ³zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini berfokus pada dampak yang mempengaruhi pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV sekolah dasar negeri 13 pekanbaru dengan menggunakan media pembelajaran KOASE (Komik Anak Sekolah). Kategori pengetahuan mitigasi bencana (banjir) siswa yang ditinjau dalam artikel ini meliputi kategori gain ternormalisasi yakni tinggi, sedang, rendah, tidak terjadi penurunan dan terjadi penurunan. Penelitian dalam artikel ini dilakukan pada 40 siswa di sekolah dasar negeri 13 pekanbaru. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah 30 butir soal tes pengetahuan mitigasi bencana (banjir) yang terdiri dari butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melihat perolehan rata-rata tes awal 42,95 dan 49,50 pada rata-rata tes akhir dengan rata-rata peningkatan 0,1156 yang termasuk kedalam kategori interpretasi rendah.

Kata Kunci: media pembelajaran, membaca KOASE, pengetahuan mitigasi bencana banjir

IMPACT OF READING KOASE ON BASIC UNDERSTANDING OF FLOOD MITIGATION FOR GRADE IV STUDENTS AT SD NEGERI 13 PEKANBARU

ABSTRACT

This article focuses on the impacts that influence the flood mitigation knowledge of fourth-grade students of public elementary school 13 Pekanbaru by using the learning media KOASE (Komik Anak Sekolah). The categories of students' knowledge on disaster mitigation (flood) reviewed in this article included normalized gain categories such as high, medium, low, no decrease, and decrease. The study in this article was conducted on 40 students in 13 public elementary schools. The instrument used to collect data was 30 items of disaster mitigation (flood) knowledge test consisting of question items in the form of multiple choices. The results showed that by looking at the average, the first test obtained 42.95 and 49.50 was obtained from the final test with an average increase of 0.1156 which belongs to the category of low interpretation.

Keywords: learning media, reading KOASE, flood disaster mitigation knowledge

Submitted	Accepted	Published
08 Januari 2021	16 Mei 2022	27 Mei 2022

Citation	:	Juliana., Noviana, E., & Putra, Z. (2022). Dampak Membaca Koase Pada Pemahaman Dasar Mitigasi Bencana Banjir Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(3), 932-938. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8271 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Banjir merupakan peristiwa alam yang harus diperhatikan. Banjir terjadi karena meluapnya air sungai yang disebabkan oleh tingginya curah hujan. Peristiwa banjir menyebabkan kerugian harta benda dan memungkinkan adanya korban jiwa atau dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang berasal dari bencana banjir. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya minimnya pengetahuan tentang pengurangan resiko bencana atau mitigasi bencana. Untuk menambah

pengetahuan tentang mitigasi bencana dapat dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu tindakan menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. (Abdul, 2012;69). Sedangkan mendidik dalam pendidikan memiliki makna sebagai pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik. Jadi, sebagai seorang guru harus bisa membuat kegiatan belajar

semenarik mungkin, agar apa yang disampaikan dapat memberikan manfaat secara efektif dan efisien salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Pendidikan mitigasi bencana (banjir) tentu saja telah diterapkan di sekolah. Namun yang jadi permasalahan saat ini seberapa dalam pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana (banjir) yang telah dipelajarinya. Peneliti telah melakukan observasi pada bulan september disalah satu sekolah yang ada di Pekanbaru yaitu SDN 13 Pekanbaru. Berdasarkan observasi peneliti melihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, hal ini terlihat karena kurangnya media pembelajaran yang menarik untuk pengetahuan siswa sehingga siswa lebih senang bermain dengan teman sebangkunya dari pada mendengarkan penjelasan guru. Peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran KOASE (Komik Anak Sekolah) yang berkaitan dengan pengetahuan mitigasi bencana (banjir) untuk menambah pengetahuan siswa sebelum, saat dan sesudah terjadinya bencana banjir. Peneliti telah melakukan penelitian ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan “Bagaimana dampak dalam menggunakan media pembelajaran KOASE terhadap pengetahuan dasar mitigasi bencana (banjir) siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru?”. Penelitian ini bukan hanya bermanfaat bagi peneliti, juga bermanfaat bagi siswa, bagi guru, dan bagi penyelenggara pendidikan.

Media pembelajaran merupakan salah satu yang dapat megkomunikasikan sebuah kenyataan-kenyataan dan pikiran secara lebih jelas melalui perpaduan antara yang mengungkapkan kata-kata dan gambar (Sudjana, 2013). Media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Salah satu media pembelajaran grafis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah komik. Menurut Waluyanto (2005:51) komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Komik dalam pembelajaran ditujukan pada sebuah proses komunikasi anatara peserta didik dan sumber belajar (komik).

KOASE merupakan singkatan dari Komik Anak Sekolah yang merupakan salah satu sarana atau media (sebagai media pembelajaran) yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan (materi) dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik) yang dikemas dalam bentuk cerita dengan ilustrasi gambar. Hal ini dimungkinkan memberikan rasa ketertarikan dan keingintahuan dari pembaca. KOASE yang digunakan saat ini adalah komik dengan tema “Siaga Bencana) komik ini berisikan tentang pengetahuan akan kegiatan/aktivitas yang dilakukan sebelum, saat dan setelah terjadi bencana banjir. (Sumber: Noviana dkk)

Mitigasi bencana adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengurangi dampak bencana dan mencegah terjadinya bencana (Permana dalam Hasanah, 2016). Mitigasi bencana adalah suatu bentuk sikap yang dilakukan saat menghadapi bencana baik itu berupa upaya dalam pencegahan sebelum terjadinya bencana, ketika terjadi bencana, maupun setelah bencana terjadi (Suarmika, 2017). Pengetahuan tentang mitigasi bencana ini diperlukan dan dapat dilatih dari sejak dini yaitu pada siswa sekolah dasar nantinya akan menjadi penerus bangsa yang berguna dan tidak mengulangi kesalahan yang telah lalu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru yang terletak di Jl. Cempaka, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan metode *Pre-Experimen*. Sugiyono (2017) bahwa eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest- Posttest Design*. Dalam desain penelitian ini terlebih dahulu sampel diberi tes awal (*pretest*) kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dan selanjutnya diberi tes akhir (*posttest*) untuk lebih akurat membandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah (Sugiyono, 2014).

Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest design* :

Tabel 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sumber: Sugiyono,2017)

Keterangan:

- O₁ = Tes awal (pretest)
- X = Diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran Koase
- O₂ = Tes akhir (posttest)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran KOASE terhadap pengetahuan mitigasi bencana (banjir) siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri13 Pekanbaru yang terdiri dari 40 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel penelitiannya itu sebanyak 40 siswa.

Data utama dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana banjir. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyiapkan instrumen berupa tes soal yang terdiri dari 30 butir soal tes pilihan ganda tentang pengetahuan kegiatan/aktivitas yang dilakukan sebelum, saat dan sesudah terjadinya bencana banjir.

Kemudian data yang diperoleh dari hasil tes awal(pretest) dan tes akhir (posttest) tentang mitigasi bencana banjir diberikan skor. Kemudian data tersebut dianalisis dengan bantuan program komputer microsoft excel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

Penskoran

Nilai siswa = (skor yang diperoleh)/(skor maksimal) X 100
 (Sudjana, 2009)

Menghitung rata-rata skor hasil pretest dan posttes menggunakan rumus:

$$\bar{X} = (\sum xi)/n$$

(Supardi, 2013)

Keterangan:

- \bar{X} = rata-rata
- $\sum xi$ = jumlah setiap data
- n = banyak data

c). Menghitung standardeviasi (s) skor hasil pretest dan posttest dengan rumus:

$$S = \sqrt{((\sum xi^2) - ((\sum xi)^2/n)) / (n-1)}$$

(Supardi,2013)

d). Menghitung varians (s²) skor hasil pretest dan posttest dengan rumus:

$$S^2 = ((\sum xi^2) - ((\sum xi)^2/n)) / (n-1)$$

(Supardi,2013)

e). Melakukan uji normalitas dan hasil penelitian

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak nya data. Teknik yang digunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program aplikasi Microsoft excel. Pengujian normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dilakukan apabila data yang diuji merupakan data tunggal atau frekuensi tunggal. Menurut Supardi (2013) menguji normalitas dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Menentukan taraf signifikan (α), yaitu misalkan pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji yaitu :

- Ho : Data berdistribusi normal
- H1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

- Tolak Ho jika amaks > Dtabel
- Terima Ho jika amaks < Dtabel

Menyusun data dari terkecil sampai terbesar pada tabel. Menyusun frekuensi nilai yang sama Hitung nilai proporsi : P1 = fi/n; n – banyak data. Menghitung proporsi kumulatif (Kp) Transformasi nilai data mentah (X) kedalam angka baku (Z) dengan formula :

$$Zi = (xi - \bar{x})/s$$

Menentukan nilai Ztabel berdasarkan data angka baku (Z). Menghitung nilai $|a_2| = K_p - Z_{tabel}$ (harga mutlak nilai a_2). Menghitung nilai $|a_1| = P - a_2$ (harga mutlak nilai a_1). Cari a_1 maximum sebagai a_{max} . Lakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai a_1 dengan D_{tabel} (nilai tabel Kolmogorov-Smirnov), dengan kriteria :

Tolak H_0 jika $a_{maks} > D_{tabel}$
 Terima H_0 jika $a_{maks} < D_{tabel}$

f) Melakukan uji homogenitas dengan rumus :

$F_{hitung} = (\text{varians besar})/(\text{varians kecil})$,
 (Sundayana,2014)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ = tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ = homogen

Adapun uji homogenitas ini dilakukan untuk menguji kesamaan varians pada kelompok

data. Homogen atau tidaknya varians data akan menentukan uji perbandingan apa yang tepat untuk menguji terdapat perbedaan atau tidak antara dua kelompok data yang dibandingkan.

g) Uji Gain

Gain (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran koase. Besar peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran. Besar peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (normalized gain), yaitu:

$g = (\text{skor posttest} - \text{skor pretest}) / (\text{skor ideal} - \text{skor pretest})$, (Sundayana, 2014)

Kategori gain ternormalisasi (g) berpedoman pada standar dari Hake dalam Sundayana(2014) yaitu:

Tabel 1. Kategori Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi penurunan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,31 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,71 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

(Sumber: Sundayana, Rostina, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang didapatkan dari skor tes pretest dan posttest pengetahuan siswa terhadap pengetahuan mitigasi bencana

dengan menggunakan media pembelajaran KOASE (Komik Anak Sekolah) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Tes Awal (pretest) Siswa SD Negeri 13 Pekanbaru

Data	Jumlah Mahasiswa (n)	Rata-rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Varians (s^2)	Skor Min	Skor Max
<i>pretest</i>	40	42,95	9,56	91,49	27	60

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa adalah 42,95 dengan skor

minimal 27 dan skor maksimal 60 serta standar deviasi 9,56.

Tabel 3. Data Hasil Tes Akhir (*posttest*) Siswa SD Negeri 13 Pekanbaru

Data	Jumlah Mahasiswa (n)	Rata-rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Varians (s^2)	Skor Min	Skor Max
<i>posttest</i>	40	49,50	10,62	112,73	30	73

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pengetahuan mitigasi bencana banjir dengan menggunakan media

pembelajaran KOASE adalah 49,50 dengan skor minimal 30 dan maksimal 73 serta standar deviasi 10,62.

Tabel 4. Uji Normalitas

Tes	Normalitas			Keputusan
	n	a_{maks}	D_{tabel}	
<i>Pretest</i>	40	0,0775	0,2101	Normal
<i>Posttest</i>	40	0,0328	0,2101	Normal

Dari tabel 4 terlihat bahwa skor pada *pretest* memiliki $a_{maks} = 0,0775$ dan $D_{tabel} = 0,2101$, itu artinya pada skor *pretest* $a_{maks} < D_{tabel}$ yang menandakan bahwa data *pretest* berdistribusi

normal. Sedangkan pada skor *posttest* memiliki $a_{maks} = 0,0328$ dan $D_{tabel} = 0,2101$ yang menandakan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 5. Homogenitas

Data	Homogenitas			Keputusan
	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	
<i>Pretest</i>	91,49	0,81	4,11	Homogen
<i>Posttest</i>	112,73			Homogen

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji homogenitas dengan teknik uji F (*fisher*) pada skor *pretest* dan *posttest*

maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,81 < 4,11$ yang berarti bahwa varians bersifat homogen.

Tabel 6. Analisis Hasil Peningkatan *pretest* dan *posttest*

	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	Gain	Kategori
Jumlah	1718	1980	4,6235	Rendah
Rata-rata	42,95	49,50	0,1156	

Hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh yaitu jumlah skor *pretest* siswa 1718 dengan rata-rata 42,95 kemudian setelah menggunakan media pembelajaran KOASE dan melakukan *posttest*, jumlah skor menjadi 1980 dengan rata-rata 49,50 dan rata-rata indeks gain 0,1156 termasuk kategori rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa media pembelajaran KOASE dapat memberikan dampak terhadap pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru. Hasil studi yang peneliti lakukan ini sejalan dengan hasil studi yang telah dilakukan Saputro (2015) tentang pengembangan media

komik berbasis pendidikan karakter, menyatakan bahwa melalui media pembelajaran komik secara keseluruhan dapat dikatakan efektif. Nilai-nilai karakter yang disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam komik mempunyai dampak positif terhadap siswa yang membaca komik tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Asrori (2007, p. 54), yang mengemukakan bahwa anak dalam tahap operasional konkrit akan lebih memahami sesuatu hal yang tampak atau sebagaimana kenyataan yang mereka amati. Siapa yang mereka contoh dan apa yang mereka lihat dapat menjadi dasar pembentukan karakter mereka dimasa depan. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik memberikan pengaruh terhadap siswa.

Pada tes awal (*pretest*) diperoleh rata-rata skor hasil pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV 42,95. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena belum ada media pembelajaran yang menarik yang mempelajari tentang mitigasi bencana banjir dan di sekolah dasar tidak ada mata pelajaran yang fokus ke mitigasi bencana, sehingga pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana banjir masih rendah. Pengetahuan konseptual yang berhubungan dengan pembelajaran dapat dilihat pada kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluq Hidup Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 4 dan Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 2 Barang dan Jasa Pembelajaran 2.

Setelah melakukan *pretest*, peneliti meminta siswa untuk mempelajari materi mitigasi bencana banjir yang terdapat pada media pembelajaran KOASE. Peneliti memberi waktu kepada siswa untuk membaca KOASE. Siswa mengikuti perintah dengan antusias selama belajar menggunakan media pembelajaran koase. Selama menggunakan media pembelajaran KOASE dapat dilihat tidak semua siswa yang serius saat membaca koase. Ada sebagian yang tidak serius dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini terjadi karena sebagian siswa ada yang memiliki rasa ingin tahu dan merasa tertarik dengan media pembelajaran KOASE dan ada juga yang merasa tertarik tetapi malas membaca padahal media

pembelajaran KOASE tidak hanya tulisan tetapi juga berisi gambar-gambar. Siswa yang tertarik dan ingin tahu tetap fokus membaca dan memahami KOASE, sedangkan yang tidak tertarik sibuk bermain mengganggu teman sebangkunya.

Kemudian siswa diminta untuk mengikuti tes akhir (*posttest*) dan diperoleh rata-rata 49,50. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil sharing dan hearing yang dilakukan pada saat kegiatan penelitian telah dilaksanakan, guru mengatakan bahwa media pembelajaran KOASE yang digunakan pada saat penelitian sangat bagus dan menarik perhatian meskipun ada beberapa siswa yang memang tidak terlalu serius dalam menggunakannya. Siswa juga mengatakan bahwa media pembelajaran KOASE yang peneliti gunakan bagus sehingga ada beberapa siswa dan guru meminta untuk meninggalkan media pembelajaran KOASE di perpustakaan agar dapat dibaca kembali dan dapat menambah ilmu pengetahuan siswa dan guru terhadap mitigasi bencana banjir.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran KOASE terhadap pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest* ternyata dapat memberikan dampak karena didalam KOASE terdapat banyak gambar dan tulisan yang membuat siswa semangat belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, dengan demikian terdapat dampak dalam menggunakan media pembelajaran KOASE terhadap pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran KOASE terhadap pengetahuan mitigasi bencana siswa kelas IV SD Negeri 13 Pekanbaru. Ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat

perolehan rata-rata tes awal 42,95 dan 49,50 pada rata-rata tes akhir dengan rata-rata peningkatan 0,1156 yang termasuk kedalam kategori interpretasi rendah.

Diharapkan pada pendidik atau pengawas agar dapat menggunakan media pembelajaran KOASE sebagai media pada pembelajaran mitigasi bencana banjir, karena didalam media pembelajaran KOASE terdapat gambar serta tulisan yang membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami. Sehingga peserta didik lebih cepat tanggap tentang mitigasi bencana banjir.

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal dalam melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai penggunaan media pembelajaran KOASE terhadap pengetahuan mitigasi bencana banjir dalam cakupan yang lebih luas serta untuk menambah pengetahuan berkenaan dengan pengetahuan mitigasi bencana banjir siswa kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriki., Farani, Al., & Anggari, Siti. (2014). *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan dan Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggari, St., Afriki., & Wulan, R. (2017). *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 2 Barang dan Jasa Pembelajaran 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asrori, M. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hasanah, I., Wahyuni, S., & Wahyu, R. B. (2016). Pengembangan Modul Mitigasi Bencana Berbasis Potensi Lokal yang Terintegritas dalam Pelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 5(3), 226.
- Noviana, E., Kurniaman, O., Guslinda, Munjiatun, & Putri, R. E. (2019). *KOASE (Komik Anak Sekolah) untuk sekolah dasar*. Pekanbaru: Taman Karya (Anggota IKAPI)
- Saputro, H. B., & Soeharto. Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan karakter pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD (2015). *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), 61-72.
- Suarmika, P. E., & Utama, E. G. (2017). Pendidikan Mitigasi Bencana di Sekolah Dasar (Sebuah Kajian Analisis Etnopedagogik). *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 2(2), 18-24.
- Sudjana. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Pendidikan Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, R. (2014). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supardi, U.S. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Alfabeta